

ABSTRAK

Muhammad Faizal Gitsni: Pengaruh *Islamic Corporate Governance*

**Terhadap *Return on Assets* Dengan Ukuran
Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: Studi
Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode
2020–2024**

Return on Assets merupakan indikator utama profitabilitas yang mencerminkan kemampuan Bank Umum Syariah dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja keuangan bank. Namun, kondisi empiris menunjukkan bahwa nilai ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia masih mengalami fluktuasi selama periode penelitian, meskipun penerapan *Islamic Corporate Governance* relatif baik dan ukuran perusahaan terus mengalami peningkatan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024. 2) mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024. 3) mengetahui dan menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan tujuh Bank Umum Syariah selama periode 2020–2024 dengan jumlah 34 observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM), sedangkan pengujian variabel moderasi dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak EViews 14.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. 3) Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *Return on Assets*, sehingga ukuran perusahaan hanya berperan sebagai *predictor moderator*.

Kata kunci: *Islamic Corporate Governance*, *Return on Assets*, Ukuran Perusahaan.